



INNOVATIVE: Journal Of Social Science Research

Volume 3 Nomor 4 Tahun 2023 Page 8063-8075

E-ISSN 2807-4238 and P-ISSN 2807-4246

Website: <https://j-innovative.org/index.php/Innovative>

Pengaruh Penggunaan Media Kartu *Mufradat* Terhadap Kemampuan Menyusun *Jumlah Mufidah* Mahasiswa

Nila Nur Laila^{1✉}, Iis Susiawati², Dewi Utami³

(1) (2) PBA IAI AL-AZIS

(3) Fakultas Tarbiyah IAI AL-AZIS

Email: ila.yanu.ka2k@gmail.com^{1✉}

Abstrak

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui peningkatan kemampuan mahasiswa dalam menyusun jumlah mufidah setelah diterapkannya media kartu mufradat. Metode penelitian yang digunakan yaitu metode kuantitatif dengan desain quasi eksperimen nonequivalent control group design. Populasi dalam penelitian ini yaitu seluruh mahasiswa IAI AL-AZIS semester 2 angkatan 2022 dan sampel yang digunakan yaitu mahasiswa Fakultas Syariah melalui teknik purposive sampling dengan prodi Muamalah sebagai kelas eksperimen dan prodi Siyasah sebagai kelas kontrol. Instrumen yang digunakan yaitu tes berupa soal pilihan ganda. Data yang didapatkan dianalisis menggunakan statistik inferensial dengan menggunakan t-test pooled varian. Hasil menunjukkan bahwa media kartu mufradat berpengaruh terhadap kemampuan mahasiswa dalam menyusun kalimat sempurna. Rata-rata kelas eksperimen sebesar 82,81 > rata-rata kelas kontrol sebesar 39,20 dengan selisih rata-rata 43,61. Hal ini diperkuat dengan hasil uji hipotesis menggunakan uji-t. Berdasarkan hasil penelitian data hitung uji-t diperoleh hasil bahwa $T_{hitung} = 6,67$ dan $T_{tabel} = 2,02$, sehingga $T_{hitung} > T_{tabel}$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Dan nilai rata-rata N-gain score kelas eksperimen adalah sebesar 63,47% termasuk dalam kategori cukup efektif. Berdasarkan hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa penggunaan media kartu mufradat efektif untuk meningkatkan kemampuan mahasiswa Institut Agama Islam Al-Zaytun Indonesia dalam menyusun jumlah mufidah.

Kata Kunci : *Media Kartu, Jumlah Mufidah, Mufradat*

Abstract

The purpose of this study was to determine the increase in students' abilities in compiling the number of mufidahs after the implementation of mufradat card media. The research method used is a quantitative method with a quasi-experimental nonequivalent control group design. The population in this study were all IAI AL-AZIS students in semester 2 class of 2022 and the sample used was Sharia Faculty students through a purposive sampling technique with the Muamalah study program as the experimental class and the Siyasa study program as the control class. The instrument used is a test in the form of multiple choice questions. The data obtained were analyzed using inferential statistics using the pooled variance t-test. The results show that the mufradat card media influences students' ability to compose perfect sentences. The experimental class average was 82.81 > the control class average was 39.20 with an average difference of 43.61. This is reinforced by the results of hypothesis testing using the t-test. Based on the research results of the t-test arithmetic data, the results show that $T_{count} = 6.67$ and $T_{table} = 2.02$, so that $T_{count} > T_{table}$, then H_0 is rejected and H_a is accepted. And the average N-gain score for the experimental class is 63.47%, which is included in the quite effective category. Based on these results it can be concluded that the use of mufradat card media is effective in increasing the ability of students of the Al-Zaytun Indonesia Islamic Institute in compiling the number of mufidah.

Keyword: *Media Cards, Jumlah Mufidah, Mufradat*

PENDAHULUAN

Penggunaan media pembelajaran sangat penting dalam meningkatkan minat belajar peserta didik dan sangat membantu dalam perkembangan psikologis seseorang dalam hal belajar. Hal ini karena media pembelajaran dapat membuat hal-hal yang bersifat abstrak menjadi lebih kongkrit (nyata) (Nurfadhillah, 2021: 8-9). Dengan menggunakan media pembelajaran maka pembelajaran akan menjadi lebih menarik perhatian peserta didik serta menumbuhkan motivasi belajar mereka. Metode pembelajaran bahasa pada dasarnya menginginkan hasil yang sama yaitu agar pembelajar dapat membaca, berbicara, memahami, menerjemahkan, dan mengenali penerapan tata bahasa (asing) yang dipelajari (Sa'adah & Aedi, 2018: 100). Begitu pula dengan media, media merupakan hal yang cukup penting dalam pembelajaran. Media dapat membantu peserta didik dalam memahami materi pelajaran dengan lebih baik, diantaranya yaitu mampu membuat hal-hal yang bersifat abstrak menjadi lebih kongkrit sehingga membuat peserta didik memiliki gambaran yang lebih jelas tentang apa yang disampaikan oleh guru.

Terdapat berbagai macam media dalam pembelajaran, diantaranya yaitu media visual, audio, audio visual, dan media cetak (Sapriyah, 2019: 472). Media visual merupakan media yang melibatkan indera penglihatan untuk merekam setiap hal yang tampak, baik itu

gambar, tulisan ataupun yang lainnya. Media visual bisa berupa gambar, lukisan, dan media lainnya yang dapat terlihat oleh mata. Sedangkan media audio yaitu media yang melibatkan indera pendengaran. Dalam pembelajaran bahasa Arab, media ini sering digunakan pada saat pelajaran istima'. Gunanya yaitu agar peserta didik mengetahui bagaimana pengucapan langsung dari penutur aslinya. Media ini dapat berupa radio, tape recorder, dll. Dan begitu pula dengan media-media lain yang lebih menarik. Proses pembelajaran yang efektif, menarik, menyenangkan, dan bermakna bagi peserta didik dipengaruhi oleh berbagai macam unsur diantaranya yaitu guru atau pengajar yang memahami sifat dan karakteristik siswa dengan baik, metode pembelajaran yang digunakan yang berpusat pada kegiatan siswa, sarana pembelajaran yang memadai, tersedianya sumber belajar dan media yang menarik serta mendorong siswa untuk belajar, dan lain sebagainya. Secara khusus tersedianya sumber belajar akan mendukung terhadap penciptaan kondisi belajar yang menarik dan menyenangkan. Dan salah satu sumber belajar yang efektif untuk digunakan adalah media pembelajaran (Riyana, 2012: 3).

Teori di atas menunjukkan bahwa banyak hal yang berperan penting dalam kegiatan pembelajaran dan salah satunya yaitu media pembelajaran. Dengan adanya media pembelajaran, diharapkan para peserta didik akan lebih mudah dalam memahami materi yang disampaikan sehingga tujuan pembelajaran dapat lebih mudah tercapai. Dalam pembelajaran peserta didik dituntut untuk dapat mengembangkan tidak hanya dalam ranah kognitif saja tapi juga mencakup kemampuan dalam ranah afektif dan psikomotorik. Ketiga hal tersebut akan saling terkait dan saling memengaruhi satu sama lain. Oleh karena itu dengan adanya pengalaman belajar yang melibatkan ketiga aspek tersebut, maka materi yang disampaikan akan lebih cepat dipahami dan lebih kuat untuk diingat. Salah satu cara yang efektif untuk mengembangkan ketiga ranah tersebut yaitu dengan menggunakan media pembelajaran.

Pada zaman yang telah modern seperti sekarang ini, telah banyak media yang cukup canggih yang dapat digunakan dalam pembelajaran, akan tetapi pada kenyataannya belum banyak tempat pembelajaran yang menyediakan sarana yang memadai untuk mengaplikasikan media tersebut. seperti contohnya media audio visual berupa video. Untuk menampilkannya dihadapan peserta didik yang tidak sedikit jumlahnya, dibutuhkan sarana yang cukup banyak. Di antaranya yaitu laptop, proyektor, dll. Dan semua itu membutuhkan biaya yang tidak sedikit. Media pembelajaran berupa kartu kosakata bergambar cenderung lebih sedikit memakan biaya, dan lebih mudah diterapkan di berbagai tempat. Selain itu media ini juga mudah untuk dibawa karena ukurannya yang tidak terlalu besar dan berat.

Pada penelitian ini, yang menjadi objek berupa kartu kosakata dalam penerapan

media visual. Media ini termasuk media visual karena melibatkan indera penglihatan dalam penerapannya. Selain indera penglihatan media ini juga melatih psikomotorik peserta didik karena melibatkan mereka secara aktif dalam proses pembelajaran. Sehingga peserta didik tidak hanya menjadi pengamat dan pendengar. Berdasarkan pengamatan peneliti ketika sedang melaksanakan kegiatan PPL di Mts Nurul Hikmah, peneliti menemukan bahwa ternyata tidak semua anak dapat menguasai materi dengan baik. Selain itu kurangnya minat dalam belajar bahasa Arab turut berpengaruh terhadap kurangnya daya tangkap siswa dalam pelajaran bahasa Arab.

Setelah melihat kondisi tersebut peneliti mencoba untuk menggunakan media pembelajaran berupa gambar untuk memudahkan siswa dalam mengingat kosakata yang diberikan. Dan berdasarkan pengamatan dari peneliti, ternyata beberapa siswa ada yang telah menghafal kosakata dengan baik. Akan tetapi tidak sedikit siswa yang masih kesulitan dalam menghafal kosakata. Di sisi lain ternyata pemahaman siswa tentang bagaimana menyusun kalimat juga masih belum mencukupi, begitu pula pemahaman siswa tentang penyusunan kalimat dalam Bahasa Arab. Salah satu faktor yang menyebabkan hal tersebut adalah karena tidak semua siswa berasal dari sekolah yang mengajarkan bahasa Arab.

Hal ini terjadi pula di tempat perkuliahan di mana peneliti belajar, yang mana tidak semua mahasiswa berasal dari sekolah yang mengajarkan bahasa Arab. Bahkan adapula yang belum mengenal bahasa Arab sama sekali. Dan di sinilah terjadi permasalahan di mana banyak mahasiswa yang kesulitan dalam mengikuti dan memahami materi yang disampaikan yang notabene semuanya menjurus ke bahasa Arab. Dalam bangku perkuliahan mahasiswa dianggap sudah dewasa dan dituntut untuk bisa belajar secara mandiri. Akan tetapi tidak semua mahasiswa bisa melakukan hal itu, dan ini membuat mereka tertinggal dalam pelajaran. Maka yang menjadi tujuan penelitian pada penelitian ini ialah, untuk mengetahui apakah penggunaan media kartu mufradat berpengaruh terhadap kemampuan mahasiswa dalam menyusun jumlah mufidah dan untuk mengetahui bagaimana pengaruh penggunaan media kartu mufradat terhadap kemampuan mahasiswa dalam menyusun jumlah mufidah.

Pengaruh

Pengaruh adalah daya yang ada atau timbul dari sesuatu baik itu orang ataupun benda yang ikut membentuk watak, kepercayaan, atau perbuatan seseorang (Pius Abdillah, 2003: 256). Pengaruh juga merupakan suatu daya yang ada dalam sesuatu yang sifatnya dapat memberi perubahan kepada yang sifatnya dapat memberi perubahan kepada yang lain (Poewadarmita, 1996: 664). Maka dapat disimpulkan bahwa pengaruh adalah segala sesuatu yang mampu membuat segala hal baik itu benda, orang ataupun hal lain bergerak

atau bertindak sesuai dengan apa yang diopinikan.

Media Kartu Mufradat

Kata "media" berasal dari bahasa latin yang merupakan bentuk jamak dari kata "medium", yang memiliki arti perantara atau pengantar (Paramartha, 2022: 7). National Education Association (NEA) mengartikan media sebagai segala benda yang bisa dimanipulasikan, dilihat, didengar, dibaca, dan adibicarakan beserta instrumen yang dipergunakan untuk kegiatan tersebut. Sedangkan media pembelajaran yaitu media yang digunakan oleh guru dalam proses pembelajaran (Nurfadhillah, 2021: 7). Dikatakan oleh Miftahul Jannah (2017: 14) media kartu bergambar termasuk media grafis. Media grafis merupakan media dua dimensi yaitu media yang mempunyai ukuran panjang dan lebar. seperti gambar, foto, grafik, bagan atau diagram, poster, kartun, komik, dan lain-lain. Media kartu bergambar merupakan media kartu yang berisi gambar, di mana gambarnya dapat berasal dari buatan sendiri atau gambar/foto yang sudah ada dan digunakan untuk memudahkan siswa saat proses pembelajaran.

Jumlah Mufidah (جُمْلَةٌ مُفِيدَةٌ)

Jumlah mufidah (جُمْلَةٌ مُفِيدَةٌ) adalah susunan kalimat yang terdiri dari dua kata atau lebih yang mengandung arti atau faedah. Sedangkan mufid memiliki arti berfaedah atau bermanfaat. Atau dapat didefinisikan sebagai sesuatu yang memahamkan. Maka yang dimaksud dengan jumlah mufidah adalah kumpulan kalimah (kata) yang dapat memberikan faedah atau pemahaman yang sempurna bagi lawan bicara. Dan dalam ilmu nahwu, jumlah mufidah ini disebut juga dengan istilah kalam, yang dalam bahasa Indonesia disebut sebagai kalimat sempurna (Rifa'i, 2017: 49).

METODE PENELITIAN

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif yang berarti penelitian ilmiah yang sistematis terhadap bagian-bagian dan fenomena yang bertujuan untuk mengembangkan dan menggunakan model-model matematis, teori-teori, dan hipotesis yang berkaitan dengan fenomena alam, yang digunakan untuk menguji sebuah teori, menyajikan fakta, memaparkan statistik, menjelaskan hubungan antarvariabel, dan mengembangkan konsep, baik dalam ilmu alam maupun ilmu sosial (Nawawi, 2019: 20). Metode yang digunakan yaitu metode eksperimen dengan desain penelitian nonequivalen control group design yaitu penelitian eksperimen yang menggunakan kelas eksperimen dan kelas kontrol serta terdapat pretest dan posttest akan tetapi sampel yang digunakan tidak diambil secara acak. Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah purposive sampling. Sampel yang diambil berdasarkan pertimbangan-pertimbangan tertentu (Sugiyono, 2017: 85). Insrtumen

yang digunakan dalam penelitian ini yaitu berupa tes pilihan ganda dan teknik pengumpulan data dilakukan melalui tes dan observasi. Populasi dalam penelitian ini yaitu mahasiswa semester 2 Institut Agama Islam Al-Zaytun Indonesia tahun ajaran 2022/2023. Yang menjadi sampel yaitu Fakultas Syariah program studi Hukum Ekonomi Syariah (Muamalah) yang menjadi kelas eksperimen dan Program studi Hukum Tata Negara (Siyasah) menjadi kelas kontrol.

Teknik analisis data dilakukan dengan statistik parametris inferensial yang mana hasil dari sampel dapat diterapkan untuk populasi (Rahman, 2016: 3). Uji yang dilakukan antara lain yaitu uji normalitas, uji homogenitas, independent t-test, dan uji n-gain score. Uji normalitas dilakukan untuk mengetahui apakah data berdistribusi normal atau tidak, dan dalam penelitian ini peneliti menggunakan uji kolmogorof-smirnov. Setelah data diketahui berdistribusi normal maka selanjutnya dilakukan uji homogenitas, yaitu untuk mengetahui apakah hasil posttest dari kelas eksperimen dan kelas kontrol homogen atau tidak. Selanjutnya dilakukan uji independet t-test yaitu uji yang dilakukan untuk mengetahui apakah variabel x berpengaruh terhadap variabel y. Kemudian untuk mengetahui tingkat keefektifan variabel x terhadap variabel y maka selanjutnya peneliti melakukan uji n-gain score.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Analisis pengaruh penggunaan media kartu mufradat terhadap kemampuan mahasiswa dalam menyusun jumlah mufidah

Uji Normalitas

Tujuan dari uji normalitas yaitu untuk mengetahui apakah data berdistribusi normal atau tidak (Siregar, 2013: 153). Pengujian dilakukan dengan menggunakan uji Kolmogorof-Smirnov. Hasil uji normalitas untuk kelas eksperimen dapat dilihat pada Tabel 1 berikut ini:

Tabel 1. Output Uji Normalitas Hasil Posttest Kelas Eksperimen

xi	f	fr	Frk	frk- sb	zi	F(zi)	D1	D2
12,5	1	0,04	0,04	0,00	-2,95	0,00	0,00	0,04
25	1	0,04	0,08	0,04	-2,43	0,01	0,03	0,08
37,5	0	0,00	0,08	0,08	-1,90	0,03	0,05	0,05
50	0	0,00	0,08	0,08	-1,38	0,08	0,00	0,00
62,5	2	0,08	0,17	0,08	-0,85	0,20	0,11	0,03
75	6	0,25	0,42	0,17	-0,33	0,37	0,20	0,05
87,5	2	0,08	0,50	0,42	0,20	0,58	0,16	0,08

100	12	0,50	1,00	0,50	0,72	0,76	0,26	0,24
	24	1				max	0,26	0,24
rata-rata	82,81		D hitung			0,26		
simp. Baku	23,83		D tabel			0,27		
Data berdistribusi normal								

Berdasarkan tabel di atas terlihat bahwa nilai D_{hitung} sebesar $0,26 <$ nilai D_{tabel} sebesar $0,27$, sehingga dapat disimpulkan bahwa data posttest kelas eksperimen berdistribusi normal.

Tabel 2. Output Uji Normalitas Hasil Posttest Kelas Kontrol

Xi	f	fr	Frk	frk-sb	zi	F(zi)	D1	D2
12,5	4	0,18	0,18	0,00	-1,33	0,09	0,09	0,09
25	5	0,23	0,41	0,18	-0,70	0,24	0,06	0,17
37,5	4	0,18	0,59	0,41	-0,08	0,47	0,06	0,12
50	4	0,18	0,77	0,59	0,54	0,70	0,11	0,07
62,5	3	0,14	0,91	0,77	1,16	0,88	0,10	0,03
75	2	0,09	1,00	0,91	1,78	0,96	0,05	0,04
87,5	0	0,00	1,00	1,00	2,40	0,99	0,01	0,01
100	0	0,00	1,00	1,00	3,02	1,00	0,00	0,00
	22	1				max	0,11	0,17
rata-rata	39,20		D hitung			0,17		
simp. Baku	20,15		D tabel			0,28		
Data berdistribusi normal								

Berdasarkan tabel di atas terlihat bahwa nilai D_{hitung} sebesar $0,17 <$ nilai D_{tabel} sebesar $0,28$, sehingga dapat disimpulkan bahwa data posttest kelas kontrol berdistribusi normal.

Uji Homogenitas

Uji homogenitas bertujuan untuk mengetahui apakah varians dari kelompok kontrol dan kelompok eksperimen homogen atau berbeda (Zein, 2020: 103). Pada tahap ini peneliti menggunakan microsoft excel untuk mempermudah perhitungan. Berikut ini adalah tabel pengujian homogenitas melalui program excel.

Tabel 3. Output Uji Homogenitas

F-Test Two-Sample for Variances		
	<i>Kelas Eksperimen</i>	<i>Kelas kontrol</i>
Mean	82,8125	39,20454545
Variance	568,1046196	406,1823593
Observations	24	22
df	23	21
F	1,398644246	
P(F<=f) one-tail	0,221574294	
F Critical one-tail	2,063280363	

Berdasarkan hasil perhitungan diatas diketahui bahwa nilai F_{hitung} sebesar 1,3986 < F_{tabel} sebesar 2,063. Maka dapat disimpulkan bahwa kedua data tersebut homogen.

Uji Independent Sample T-Test

Pengujian hipotesis dalam penelitian ini menggunakan t-test dengan rumus pooled varian karena jumlah sampel kelas eksperimen tidak sama dengan jumlah sampel kelas kontrol, sedangkan varian kedua kelas tersebut homogen (Sugiyono, 2022: 291). Rumus yang digunakan adalah:

$$t = \frac{\bar{x}_1 - \bar{x}_2}{\sqrt{\frac{(n_1 - 1)s_1^2 + (n_2 - 1)s_2^2}{n_1 + n_2 - 2} \left(\frac{1}{n_1} + \frac{1}{n_2}\right)}}$$

t = nilai t yang dihitung

\bar{x}_1 = nilai rata-rata kelas eksperimen

\bar{x}_2 = nilai rata-rata kelas kontrol

n_1 = jumlah anggota sampel kelas eksperimen

n_2 = jumlah anggota sampel kelas kontrol

s_1 = simpangan baku untuk sampel kelas eksperimen

s_2 = simpangan baku untuk kelas kontrol

Untuk mempermudah perhitungan, peneliti menggunakan analisis data pada microsoft excel. Dan berikut ini adalah hasil perhitungan t-test untuk kelas eksperimen dan kelas kontrol.

Tabel 4. Output Uji Independent Sample T-Test

<i>t-test</i> . Two-Sample Assuming Equal Variances		
	<i>Kelas Eksperimen</i>	<i>Kelas kontrol</i>
Mean	82,81	39,20
Variance	568,10	406,18
Observations	24	22
Pooled Variance	490,82	
Hypothesized Mean		
Difference	0	
Df	44	
t Stat	6,67	
P(T<=t) one-tail	0,000000018	
t Critical one-tail	1,68	
P(T<=t) two-tail	0,000000035	
t Critical two-tail	2,02	

Dari data di atas didapati bahwa hasil T_{hitung} untuk sampel sebanyak 46 partisipan menunjukkan angka $6,67 > T_{tabel} 2,015$, dengan nilai sig. $0,000000035 < 0,05$. Maka dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima. Yang itu artinya terdapat pengaruh penggunaan kartu mufradat terhadap kemampuan mahasiswa dalam menyusun jumlah mufidah.

Uji N-Gain Score

Uji ini bertujuan untuk mengetahui apakah metode atau perlakuan yang diterapkan efektif atau tidak dengan cara menghitung selisih antara nilai pretest dan posttest. Uji N-Gain Score dapat digunakan ketika ada perbedaan yang signifikan antara rata-rata nilai posttest kelompok eksperimen dengan nilai posttest kelas kontrol (Aryobimo, 2023: 133). Adapun rumus yang digunakan dalam perhitungan N-Gain Score adalah sebagai berikut:

$$N-Gain = \frac{Skor\ Posttest - Skor\ Pretest}{Skor\ Ideal - Skor\ Pretest}$$

Hasil perolehan nilai gain score selanjutnya dapat dikategorikan berdasarkan tabel berikut:

Tabel 5. Kategori Tafsiran Efektifitas N-Gain

Presentase (%)	Tafsiran
< 40	Tidak Efektif
40 -55	Kurang Efektif
56 -75	Cukup Efektif
> 76	Efektif

Berikut ini merupakan hasil perhitungan n-gain score dari kelas eksperimen dan kelas kontrol:

Tabel 6. N-Gain Score Kelas Eksperimen

Kelas Eksperimen					
No.	Pretes	Posttest	post-pre	n-gain score	%
1	12,5	75	62,5	0,71	71,43
2	25	25	0	0	0
3	25	100	75	1	100
4	25	100	75	1	100
5	25	100	75	1	100
6	37,5	100	62,5	1	100
7	37,5	100	62,5	1	100
8	37,5	100	62,5	1	100
9	37,5	100	62,5	1	100
10	37,5	100	62,5	1	100
11	37,5	75	37,5	0,6	60
12	37,5	75	37,5	0,6	60
13	37,5	62,5	25	0,4	40
14	37,5	62,5	25	0,4	40
15	37,5	100	62,5	1	100
16	50	100	50	1	100
17	50	75	25	0,5	50
18	50	12,5	-37,5	-0,75	-75
19	62,5	87,5	25	0,67	66,67
20	62,5	75	12,5	0,33	33,33
21	75	87,5	12,5	0,5	50
22	75	75	0	0	0
	max				100
	min				-75
	rata-rata				63,47

Tabel 7. N-Gain Score Kelas Kontrol

Kelas Kontrol					
No.	Pretest	Posttest	post-pre	n-gain score	%
1	12,5	25	12,5	0,14	14,29
2	12,5	12,5	0	0,00	0,00
3	12,5	25	12,5	0,14	14,29
4	12,5	50	37,5	0,43	42,86
5	25	37,5	12,5	0,17	16,67
6	25	12,5	-12,5	-0,17	16,67
7	25	62,5	37,5	0,5	50
8	25	37,5	12,5	0,17	16,67
9	37,5	37,5	0	0	0
10	37,5	50	12,5	0,2	20
11	37,5	25	-12,5	-0,2	-20
12	37,5	12,5	-25	-0,4	-40
13	37,5	12,5	-25	-0,4	-40
14	50	75	25	0,5	50
15	50	25	-25	-0,5	-50
16	62,5	50	-12,5	-0,33	33,33
17	62,5	50	-12,5	-0,33	33,33
18	62,5	62,5	0	0	0
19	62,5	62,5	0	0	0
20	62,5	25	-37,5	-1	-100
21	87,5	75	-12,5	-1	-100
22	87,5	37,5	-50	-4	-400
	max				50
	min				-400
	rata-rata				39,94

Berdasarkan hasil perhitungan uji N-gain score di atas, menunjukkan bahwa nilai rata-

rata N-gain score kelas eksperimen (menggunakan media kartu mufradat) adalah sebesar 63,47% termasuk dalam kategori cukup efektif. Sedangkan untuk rata-rata N-gain score untuk kelas kontrol (tidak diberi perlakuan) adalah sebesar -39,94% termasuk dalam kategori tidak efektif. Dengan demikian, maka dapat disimpulkan bahwa penggunaan media kartu mufradat cukup efektif untuk meningkatkan kemampuan mahasiswa dalam menyusun jumlah mufidah di kelas muamalah semester 2 Institut Agama Islam Al-Zaytun Indonesia.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis yang telah diuraikan dalam penelitian ini, maka ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Berdasarkan hasil uji statistik pengaruh penggunaan media kartu mufradat terhadap kemampuan mahasiswa dalam menyusun jumlah mufidah antara kelas eksperimen dan kelas kontrol, didapati bahwa rata-rata kelas eksperimen sebesar 82,81 > rata-rata kelas kontrol sebesar 39,2. Yang mana terdapat selisih nilai sebesar 43,61. Hal ini diperkuat dengan hasil T_{hitung} untuk sampel sebanyak 46 partisipan menunjukkan angka 6,67 > T_{tabel} 2,015, dengan nilai sig. 0,000000035 < 0,05. Maka dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima. Yang itu artinya media kartu mufradat berpengaruh terhadap kemampuan mahasiswa dalam menyusun jumlah mufidah.
2. Berdasarkan hasil perhitungan uji N-gain score di atas, menunjukkan bahwa nilai rata-rata N-gain score pada kelas eksperimen (menggunakan media kartu mufradat) adalah sebesar 63,47% termasuk dalam kategori cukup efektif. Dengan demikian, maka dapat disimpulkan bahwa penggunaan media kartu mufradat cukup efektif untuk meningkatkan kemampuan mahasiswa dalam menyusun jumlah mufidah di kelas muamalah semester 2 Institut Agama Islam Al-Zaytun Indonesia.

DAFTAR PUSTAKA

- Aryobimo, B. (2023). Pengembangan Kamus Arab Tematik: Validitas, Kelayakan dan Efektivitas. Yogyakarta: PT. Nas Media Indonesia.
- Miftahul Jannah, H. (2017). Penggunaan Media Kartu Bergambar dalam Keterampilan Menulis Karangan Sederhana Bahasa Jerman Siswa Kelas XI IPS SMA Negeri 1 Segeri Kab. Pangkep. Jurnal Pendidikan Bahasa Asing dan Sastra, 1, 12–17.
- Nawawi. (2019). Metode Penelitian Fiqih dan Ekonomi Syariah. Malang: Madani Media.
- Nurfadhillah, S. (2021). Media Pembelajaran. CV Jejak.
- Paramartha, W. E. (2022). Panduan Praktis Penggunaan Media dalam Bimbingan Konseling.

Bandung: Nilacakra.

- Pius Abdillah, D. P. (2003). Kamus Lengkap Bahasa Indonesia. Surabaya: Arloka.
- Poewadarmita, W. (1996). Kamus Umum Bahasa Indonesia. Balai Pustaka.
- Rahman, Z. (2016). Pengantar Statistika. Makassar: Indonesia Prime.
- Rifa'i, A. (2017). Metode Cepat Membaca Kitab Kuning Ulul Albab. Global Aksar Pers.
- Riyana, C. (2012). Media Pembelajaran. Kementerian Agama RI.
- Sa'adah, N., & Aedi, K. (2018). Pengaruh Metode Deduktif dengan Menggunakan Media Kartu dan Memahami Jumlah Fi'liyah. *El-Ibtikar*.
- Sapriyah. (2019). Media Pembelajaran dalam Proses Belajar Mengajar. *Universitas Sultan Agung Tirtayasa*, 2(1), 472.
- Siregar, S. (2013). Statiska Parametrik untuk Penelitian Kuantitatif. Jakarta: Bumi Aksara.
- Sugiyono. (2017). Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D. Bandung: ALFABETA.
- Sugiyono. (2022). Metode Penelitian Kuantitatif (3 ed.). Alfabeta.
- Zein, A. H. (2020). Metode Riset Penelitian Kuantitatif, Penelitian Bidang Majemen, Teknik, Pendidikan dan Eksperimen. Yogyakarta: DEEPUBLISH.